



No	Nama Instansi	Buku yang diajukan
1	Institut Pertanian Bogor Divisi Ilmu dan Teknologi Benih	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
2	Institut Pertanian Bogor Divisi Ilmu dan Teknologi Industri Benih	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
3	Institut Pertanian Bogor	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
4	PT Asia Hybrid Seed Technologies Indonesia	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
5	Politeknik Negeri Jember	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
6	PT Tunas Agro Persada	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
7	Balai Penelitian Tanaman Kacang dan Umbi-umbian Malang	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
8	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
9	Balai Besar Penelitian Tanaman padi	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
10	PT Sang Hyang Seri	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
11	CV Anisa Benih Prima	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
12	CV Bunga Tani Sejahtera	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
13	PT Jatron Indonesia	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
14	CV Adi Jaya	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
15	PT Agri Makmur Pertiwi	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
16	Polibangtan Yogyakarta	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021
		Buku saku pengambilan contoh benih
		Buletin Vigor
17	PT Syngenta Seed Indonesia	Aturan ISTA untuk Pengujian Benih Tahun 2021

Subkelompok Jaringan Laboratorium

1. Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

Penerapan sistem manajemen mutu laboratorium bertujuan untuk menciptakan laboratorium pengujian benih yang sesuai standar dan membantu laboratorium pengujian benih dalam menerapkan sistem manajemen laboratorium berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017. Penerapan sistem manajemen mutu mengacu pada SNI ISO/IEC 17025:2017 yang merupakan persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. Laboratorium yang menerapkan sistem manajemen mutu secara efektif akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas sehari-hari. Penilaian dan pengakuan kompetensi laboratorium dilakukan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui program akreditasi laboratorium. Laboratorium yang terakreditasi berarti memiliki kompetensi minimal sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2017.



Sertifikat hasil uji yang dikeluarkan oleh laboratorium terakreditasi dijamin mutunya, artinya hasil uji yang tertera dalam sertifikat itu akurat sesuai dengan kondisi sampel yang diuji dan datanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan secara hukum. Penggunaan benih bermutu tinggi yang dijamin dengan sertifikat hasil uji dari laboratorium yang terakreditasi akan dapat meningkatkan penggunaan benih secara lebih rasional.

Balai Besar PPMBTPH memberikan bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu laboratorium kepada laboratorium yang melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan sertifikasi benih. Bimbingan teknis diberikan melalui kegiatan fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu laboratorium.

Sasaran kegiatan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium sebanyak dua belas laboratorium pengujian benih yaitu BPSBTPH Provinsi Papua, UPTD BPSBTPH Provinsi Papua Barat, BPSBBPP Provinsi Maluku, BP2STP Provinsi Maluku Utara, UPTD BPSBTPH Provinsi Sulawesi Utara, UPTD BPSBTPH Provinsi Gorontalo, UPT PMSBPTH Provinsi Sulawesi Tengah, UPTD BPSBTPH Provinsi Sulawesi Barat, UPTD BPSBTPH Provinsi Sulawesi Tenggara, BPSBTPH Provinsi Bengkulu, UPTD PSMB Provinsi Bangka Belitung, dan UPTD BPSBTPH Provinsi Sumatera Selatan.

Kegiatan penerapan sistem manajemen mutu disesuaikan dengan kondisi dan status masing-masing laboratorium sasaran. Secara umum, tahapan kegiatan penerapan sistem manajemen mutu adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi SNI/ISO IEC 17025:2017, ISTA Rules dan peraturan-peraturan terkait lainnya seperti Permentan, ketentuan akreditasi, uji profisiensi dan lain sebagainya;
- b. Bimbingan teknis penyusunan dokumen sistem mutu;
- c. Bimbingan teknis penerapan sistem mutu SNI/ISO IEC 17025:2017 dan teknis pengujian mutu benih;
- d. Bimbingan teknis proses akreditasi;
- e. Pemantauan penerapan sistem mutu.



Hingga berakhirnya tahun anggaran 2022, status penerapan sistem mutu di dua belas laboratorium tersebut seperti dalam tabel.

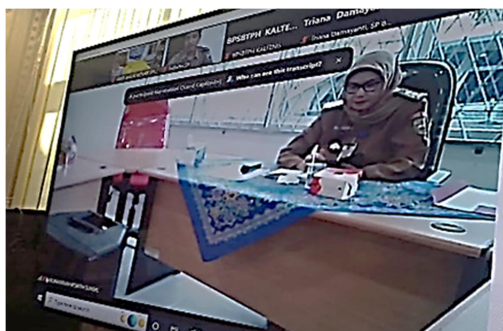
Tabel 15. Status laboratorium target sampai dengan Desember 2022

No	Laboratorium Target	Status Tahapan Kegiatan Tahun 2022	Status Akreditasi
1	BPSBTPH Provinsi Papua	Penyesuaian doksistu dengan ISO/IEC 17025:2017	Penyesuaian doksistu dengan ISO/IEC 17025:2017
2	UPTD BPSBTPH Provinsi Papua Barat	Pencabutan status akreditasi oleh KAN	Pencabutan status akreditasi oleh KAN
3	BPSBPPP Provinsi Maluku	Lolos surveilen 1	Terakreditasi
4	BP2STP Provinsi Maluku Utara	Terbit sertifikat akreditasi KAN	Telah terakreditasi
5	UPTD BPSBTPH Provinsi Sulawesi Utara	Lolos Reakreditasi	Lolos Reakreditasi
6	UPTD BPSBTPH Provinsi Gorontalo	Lolos Reakreditasi	Terakreditasi
7	UPT PMSBPTH Provinsi Sulawesi Tengah	Pemenuhan persyaratan audit kelayakan oleh KAN	Pencabutan status akreditasi oleh KAN
8	UPTD BPSBTPH Provinsi Sulawesi Barat	Permohonan akreditasi mulai lagi dari awal, karena pemenuhan audit kelayakan melampaui batas waktu yang ditetapkan	Pengulangan permohonan akreditasi kembali
9	UPTD BPSBTPH Provinsi Sulawesi Tenggara	Pemenuhan persyaratan audit kecukupan menuju pelaksanaan asesmen akreditasi awal	Pencabutan status akreditasi oleh KAN
10	BPSBTPH Provinsi Nusa Tenggara Barat	Lolos surveilen 1	Terakreditasi
11	BPPSPTPHP Provinsi Kep. Riau	Persiapan Pendaftaran akreditasi	Belum Terakreditasi
12	UPTD PSMB Provinsi Bangka Belitung	Terbit sertifikat akreditasi KAN	Terakreditasi

Selain hasil yang dicapai pada dua belas laboratorium target, Balai Besar PPMBTPH juga memfasilitasi beberapa laboratorium provinsi lain dalam proses penerapan sistem manajemen mutu, penyelesaian tindakan perbaikan baik hasil asesmen ataupun survailen, dan pengajuan permohonan akreditasi ke Komite Akreditasi Nasional (KAN). Beberapa laboratorium tersebut adalah BPSBTPH Provinsi Jawa Tengah, BPSBTPH Provinsi D.I. Yogyakarta, BPSBTPH Provinsi Lampung, BPSB Provinsi Sumatera Selatan, UPTD PBTPHP Provinsi Banten, dan BPSBTPH Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 31. Koordinasi dan fasilitasi tindakan perbaikan hasil asesmen surveilen 1 di BPSBTPH Provinsi Nusa Tenggara Barat



Gambar 32. *Virtual coaching* dengan BPSB Provinsi Sumatera Selatan

2. Penguatan Laboratorium Penguji Benih

Kegiatan penguatan laboratorium penguji benih merupakan kegiatan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium Balai Besar PPMBTPH untuk menjamin bahwa laboratorium selalu menjaga kompetensinya sesuai dengan kriteria akreditasi. Dalam rangka memelihara status akreditasi yang diberikan oleh KAN, kegiatan laboratorium Balai Besar PPMBTPH pada tahun 2022 meliputi audit internal, Kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu, tinjauan manajemen, surveilen I dan tindakan perbaikan surveilen I, serta sosialisasi dokumen.

a. Audit internal

Audit internal laboratorium dilaksanakan tanggal 29 Agustus 2022. Hasil audit internal terdapat 20 temuan ketidaksesuaian yang masuk pada kategori 2. Ketidaksesuaian tersebut terdiri dari 6 temuan aspek manajemen dan 14 temuan aspek teknis.